

banyak tempat sudah sangat langka dan dicatat sebagai satwa terancam punah), agregasi manta dan menjadi tempat persinggahan burung-burung migrasi (*frigate birds* dan *terns*), yang secara lokal disebut burung batu.

Dari sisi keterwakilan habitat, Kepulauan Fam tidak saja menjadi perwakilan Wayag, tetapi sebenarnya perwakilan habitat dan ekosistem seluruh Raja Ampat (Raja Ampat kecil) seperti pulau karst, *lagoon*, terumbu karang tepi, terumbu karang dalam (*patch reef*), mangrove dan lamun.

c. Zona Pemanfaatan (Ketahanan pangan dan pariwisata).

Kepulauan Fam memiliki beberapa wilayah hamparan terumbu karang yang cukup luas; terutama terdapat pada wilayah pulau Bambu, *Melissa Garden*, dan pulau Piaynemo serta perairan di sekitarnya; Setiap wilayah tersebut rata-rata didominasi oleh terumbu karang tepi (*fringing reef*) dan terumbu karang penghalang (*barrier reef*). Beberapa lokasi penyelaman kelas dunia terdapat di *Melissa Garden*, Batu Rufas dan sekitar pulau-pulau Piaynemo.

TWP Kepulauan Fam dan Laut sekitarnya merupakan Raja Ampat mini dan menjadi pusat keanekaragaman hayati perairan di Raja Ampat. Titik-titik penyelaman yang memiliki kehati tertinggi di TWP Kepulauan Fam diantaranya lokasi penyelaman, Pyai Nemo memiliki paling tidak 12 dive site yang 'world class', termasuk *Melisa's Garden*, Batu Rufas dan Pulau-Pulau Keruo yang sangat terkenal.

TWP Kepulauan Fam dan Laut sekitarnya merupakan Perlintasan setasea (paus dan lumba-lumba) meliputi Paus sperma atau sperm whale (*Physeter Macrocephalus*), Paus Bryde (*Balaenoptera brydei*), Lumba-lumba hidung botol umum (*Tursiops truncatus*), Lumba-lumba hidung botol indopasifik (*Tursiops aduncus*), dan Lumba-lumba spinner (*Stenella longirostris*)

d. Zona Lainnya

Alur pelayanan kapal penumpang antar pulau, Bitung, Ternate, Gebe, Pam dan Kabere, Ayau, menjadi lalulintas laut perintis yang regular.

3.4 Pemanfaatan Ruang TWP Raja Ampat

Kegiatan pemanfaatan di wilayah konservasi perairan TWP Raja Ampat baik itu yang boleh dan tidak boleh dilakukan maupun boleh dengan izin diatur sesuai dengan peruntukan masing-masing zona untuk tujuan pelestarian sumber daya kelautan dan perikanan. Pemanfaatan selain kegiatan yang belum tertuang dalam dokumen RPZ ini dapat dilakukan dengan syarat mengajukan permohonan izin ke pengelola kawasan dan dilengkapi dokumen teknis kajian lingkungan dan sumber daya kelautan dan perikanan dan tidak dilakukan di zona inti. Tabel 14 menunjukkan kegiatan yang boleh (O) dan tidak boleh (X) serta dengan izin yang dilakukan dalam setiap alokasi runag (Zona/subzona) di Kawasan Konservasi Perairan Kepulauan Raja Ampat.

Tabel 14 .Daftar kegiatan berdasarkan zonasi Kawasan Konservasi perairan Raja Ampat

No	Kegiatan	Zona Inti	Zona Perikanan		Zona Pemanfaatan	Zona Lainnya
			Berkelanjutan			
			Sasi dan pemanfaatan tradisional	akuakultur dan perikanan berkelanjutan	Ketahanan pangan dan pariwisata	Jalur Pelayaran
1	Patroli Pengawasan	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
2	Monitoring dan Penelitian Non-ekstraktif: • Penelitian Dasar dengan metode observasi untuk pengumpulan data dasar;	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*



	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terapan dengan metode survei untuk <i>monitoring</i> kondisi bioekologi; • Penelitian pengembangan untuk tujuan rehabilitasi 					
3	<i>Monitoring</i> dan Penelitian Ekstraktif	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*
4	Pendidikan Lingkungan Hidup (Ekosistem Lamun, <i>Mangrove</i> , Terumbu dan Laut Dalam)	Dengan Izin*	Ö	Ö	Ö	Ö
5	Tambatan Perahu (Catatan: Selama Tidak Menebang Satupun Pohon Bakau)	X	Ö	Ö	Ö	X
6	a) Infrastruktur Wisata <i>Homestay</i> (<i>existing</i> memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku)	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	X
7	b) Pembangunan Infrastruktur Wisata <i>Homestay</i>	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	X
8	a) Infrastruktur Wisata resort (<i>existing</i> memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku)	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	x
9	b) Pembangunan Infrastruktur Wisata Resort	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	
10	Aktivitas Kapal Pesiar Cruise	X	X	X	X	X
11	Aktivitas Kapal Pesiar Non Cruise (Yacht, Super Yacht dan LOB)	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	X
12	Landasan <i>Sea Plane</i>	X	x	x	Dengan Izin*	X
13	Wisata Menyelam dan <i>Snorkeling</i>	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Ö	x
14	Wisata Jet Ski	X	X	x	X	X
15	Wisata Budaya	X	Ö	Ö	Ö	x
16	Wisata Kayak	X	Ö	Ö	Ö	x
17	Wisata Mancing dengan syarat dan ketentuan berlaku	X	X	Dengan Izin*	x	x
18	Wisata Melihat Paus dan Lumba-lumba	X	O	O	Ö	x
19	Wisata untuk Melihat Spesies Tertentu (Hiu Paus, Kalabia, Duyung, dan lain-lain)	X	Ö	O	Ö	x
20	Wisata Memberi Makan Ikan (Catatan: Ada <i>Code of Conduct</i> . Penentuan Lokasi yang Sudah Ada, Tidak Ada Penambahan Lokasi)	X	Dengan Izin*	x	X	X



21	Pembuatan Foto, Video, Film untuk Tujuan Komersial (Catatan: Produksi Berskala Besar. Kapasitas Konsultansi)	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	Dengan Izin*	O
22	Pembuatan Foto, Video, Film untuk Tujuan Non-komersial	Dengan Izin*	Ö	O	Ö	Ö
23	Bagan Puri	X	X	x	X	X
24	Bagan Tancap	X	X	x	X	X
25	Bagan Apung	X	X	x	X	X
26	Bubu tradisional untuk Menangkap Kepiting bakau dan rajungan (Catatan: Dengan Kuota)	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	X	X
27	Bubu tradisional untuk Menangkap Ikan (Catatan: Dengan Kuota)	X	Dengan Izin*	Dengan Izin*	X	X
28	Penambahan Sero (existing, syarat dan ketentuan berlaku)	X	x	x	X	X
29	Rumpon	X	x	X	x	X
30	Pancing Dasar	X	Ö	O	X	X
31	Pancing Rawai	X	X	x	X	X
32	Bameti (Dengan Alat dan Cara yang Tidak Merusak Terumbu Karang)	X	Ö	O	X	X
33	Moroami, jaring insang tancap (gill net) dan <i>Purse Seine</i>	X	x	x	x	x
34	Jaring belo	X	Ö	Ö	X	
35	Jala	X	O	O	X	X
36	Menggunakan Bahan Beracun, Kompresor dan Bom	X	X	X	X	X
37	Menyelam Tradisional untuk Tangkap Teripang, Lobster, Gurita	X	O	O	X	X
38	Menangkap Ikan Hias	X	X	X	X	X
39	Menangkap Ikan <i>Speargun</i>	X	x	X	X	x
40	Menangkap Ikan Dengan Jubi dan atau senapan molo	X	Ö	Ö	X	X
41	Penangkapan kepiting dan Rajungan (syarat dan ketentuan berlaku)	X	Ö	O	X	X
42	Menangkap Ebi	X	Ö	O	X	X
43	menangkap Ikan Lema	X	Ö	O	X	X
44	Penangkapan Ikan Menggunakan Kapal Diatas 2 GT Dengan Alat Tangkap yang	X	x	x	x	x



	Diperbolehkan (catatan : untuk melintas di zona Alur)					
45	Penangkapan Ikan Menggunakan Kapal Dibawah 2 GT Dengan Alat Tangkap yang Diperbolehkan (Catatan: Kartu Nelayan)	X	O	O	X	X
46	Menangkap Biota yang Dilindungi (Termasuk Penyu, Buaya, Pari Manta, Duyung, Hiu, Paus, Lumba-lumba dan Kepiting Kenari)	X	X	x	X	X
47	Budidaya Rumput Laut (Catatan: Selama Tidak Menebang Satupun Pohon Bakau)	X	x	O	X	X
48	Budidaya Mutiara (Catatan: Selama Tidak Menebang Satupun Pohon Bakau)	X	x	O	X	X
49	Budidaya dengan Keramba Jaring Apung (KJA. Catatan: Selama Tidak Menebang Satupun Pohon Bakau)	X	O	O	X	X
50	Membangun Tambak	X	X	x	X	X
51	Pengambilan Karang Hidup atau Mati	X	X	X	X	X
52	Penambangan Pasir Laut	X	X	X	X	X
53	Survei Seismik	X	x	x	X	X
54	Penambangan Minyak dan Gas	X	X	x	X	X
55	Pengambilan Benda-benda Bersejarah/Budaya	x	X	X	X	X
56	Minawisata	x	dengan izin	dengan izin	dengan izin	X
57	wisata minat khusus (submarine)	x	x	X	dengan izin	x
58	Introduksi invasif spesies	x	x	x	x	x
59	restocking jenis ikan	X	dengan izin	Dengan Izin*	Dengan Izin*	x
60	rehabilitasi ekosistem	dengan izin	dengan izin	Dengan Izin*	Dengan Izin*	x
61	Reklamasi	x	x	x	x	x
62	pembangunan dermaga/Marina	x	dengan izin	Dengan Izin*	Dengan Izin*	x
63	pembangunan jeti	x	dengan izin	Dengan Izin*	Dengan Izin*	x
64	fasilitas energi terbarukan	x	dengan izin	Dengan Izin*	Dengan Izin*	x

